

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek / subyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang GO Publik yang Listing di BEI dan *Singapore stock exchange* dengan periode pengambilan sampel pada tahun 2013-2015.

Data yang diambil bersumber dari laporan Keuangan tahunan atau *annual report* dari perusahaan-perusahaan tersebut yang diambil dari BEI dan *Singapore Stock Exchange*.

B. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan atau *annual report* dari perusahaan-perusahaan go publik yang terdaftar di BEI dan *singapore stock exchange* yang terbit secara terus-menerut dalam 3 periode yakni 2013-2015.

C. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan memiliki kriteria sebagian berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI dan *Singapore stock exchange* tahun 2013-2015.
- b. Bukan merupakan perusahaan BUMN.

- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan (*annual report*) yang lengkap dan berakhir pada tanggal 31 Desember di setiap tahunnya.
- d. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara terus menerus pada tahun 2013-2015.
- e. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variable yang digunakan dalam penelitian yaitu : struktur modal, *multiple large shareholder structure*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial.

D. Teknik pengumpulan data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka digunakan dengan cara menggunakan kajian-kajian teori yang mendukung untuk penelitian ini.

Metode selanjutnya yakni metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mempelajari arsip-arsip laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia atau BEI dan *Singapore stock exchange* sesuai dengan yang dibutuhkan pada penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variable independen

a. Struktur Modal

struktur modal merupakan presentase tingkat hutang perusahaan. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Agnes (2012) dan (Mamjudar dan Chibber, 1999). (Abor dan Biekpe, 2006) Hovey (2007) dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Haryono dkk., 2015) menjelaskan bahwa struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio*. Nilai *debt* merupakan jumlah dari *short term debt* dan *long term debt* dimana yang termasuk dalam *debt* adalah pinjaman oleh bank dan *capitalized leased obligation*.

Rumus yang digunakan dengan yaitu :

$$\begin{aligned} & \textit{long term debt to equity ratio} \\ & = \frac{\textit{long term debt}}{\textit{stockholdersequity}} \times 10\% \end{aligned}$$

b. *Multiple large shareholder structure*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Haryono dkk., 2015) Variable ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{MLSS} = \frac{\textit{second large shareholder structure}}{\textit{first large shareholder structure}}$$

Dimana *second large shareholders structure* merupakan pemegang saham yang memiliki kepemilikan saham kedua setelah kepemilikan saham terbesar dengan nilai lebih dari 10%. Sedangkan *first large shareholders structure* merupakan kepemilikan saham terbesar dalam perusahaan.

Second large shareholders structure dan *first large shareholders structure* diperoleh dari hasil = total presentase kepemilikan saham perusahaan X total saham keseluruhan dari perusahaan X rupiah sehingga akan mendapatkan jumlah dalam bentuk rupiah.

c. **Kepemilikan institusional**

Kepemilikan insititusional merupakan suatu kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi seperti bank, instttansi dll yang memiliki kuasa atas perusahaan yang memiliki hak dalam pengambilan keputusan perusahaan, dan memiliki wewenang untuk memonotoring perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Senda (2012) Kepemilikan institusional dihitung dengan menggunakan rumus sbb :

$$KI = \frac{\text{kepemilikan saham oleh institusional}}{\text{total saham yang beredar}}$$

d. **Kepemilikan manajerial**

Kepemilikan manajemen meruoakan suatu presentase dari kepemilikan saham oleh manajemen, direksi atau komisaris

perusahaan maupun setiap pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pengambilan sebuah keputusan perusahaan (Diyah dan Erman, 2009) dalam (Susanti dan Mildawati, 2014).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Susanti dan Mildawati, 2014) Kepemilikan manajemen dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KM = \frac{\text{saham yang dimiliki oleh manajemen direksi dll}}{\text{total jumlah saham yang beredar}}$$

2. Variable dependen

a. Nilai perusahaan

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diartikan sebagai Nilai Pasar Saham perusahaan. Hal ini dikarenakan harga pasar saham perusahaan mencerminkan sebuah penilaian para investor atas setiap ekuitas yang dimiliki nilai perusahaan diukur dengan *price book value* dengan rumus sebagian berikut:

$$NP = \frac{\text{harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan sebuah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data serta mengimplementasikan dari hasil pengujian data. Statistik deskriptif yang terdapat dalam penelitian

ini berfungsi untuk memberikan gambaran tentang pendistribusian variabel-variabel penelitian yang berupa nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata(*mean*) dan st deviasi.

2. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, mempunyai uji normal atau tidak. Model regresi yang baik apabila data memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal, salahsatunya dengan menggunakan uji analisis *one sample t test*.

3. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji variable-variabel yang diteliti , apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Metode pengujian yang sering digunakan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW).

Nilai dU dan dL diperoleh dari table statistika DW yang bergantung pada banyaknya observasi dan banyaknya variable yang menjelaskannya.

4. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variable bebas (independen). Regresi yang baik apabila tidak terdapat korelasi antara variable independennya. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antara variable bebas menggunakan VIF dan TV. Jika nilai

VIF < 10 atau TV $> 0,10$ maka disimpulkan bahawa regresi tersebut memiliki gejala multikolinieritas.

5. Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai-nilai absolute residual dengan variable-variabel independen dalam model penelitian.

G. Uji Hipotesis dan Analisis data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal dan *multiple large shareholder structure*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial suatu perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Singapura.

Untuk menguji variable yang telah diajukan dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda untuk mengidentifikasi pengaruh dari variabel independen dengan variabel dependen. dengan rumus persamaan regresi linier berganda sebagian berikut :

$$NP = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Dimana :

NP = Nilai perusahaan

X1 = Struktur Modal

X2 = *Multiple large shareholders structure*

X3 = Kepemilikan Institusional

X4 = Kepemilikan Manajerial

β_0 = Penduga bagi intersep

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

ϵ = Error

Pada penelitian ini data diolah dengan menggunakan system analisis statistik dengan SPSS versi 15.0 . Data diambil berdasarkan pada

karakterik sampel-sampel yang digunakan dari berbagai sampel dan banyak tahun penelitian yang telah ditetapkan.dengan menggunakan beberapa pengujian di dalamnya, antara lain :

1. Uji statistik Serempak (uji statistik F)

Uji ini digunakan untuk menguji apakah semua variable independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai sig. Jika sig > 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika sig < 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

2. Pengujian Parsial (uji Statistik t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai sig dan koefisien regresi. Jika nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi searah dengan model hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Jika sig >0,05 dan koefisien regresi tidak memiliki arah yang sama dengan model hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.

3. Koefisien determinasi *Adjusted R²*

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk melihat presentase pengaruh variable independen dalam menjelaskan variable dependen. Koefisien determinasi dilihat menggunakan nilai

dari *Adjusted R²*. Dimana harus dirubah menjadi presentase untuk menginterpretasikan nilai koefisien determinasi .

4. Uji *chow test*

Uji ini digunakan untuk menguji model regresi untuk kedua kelompok berbeda yakni dengan mengetahui pengaruh Struktur Modal, *multiple large shareholders structure*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial pada perusahaan Manufaktur di Indonesia dan di Singapura.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan cara membandingkan nilai F hitung terhadap F tabel dengan syarat dan ketentuan sebagian berikut :

1. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka terdapat perbedaan secara signifikan pada Struktur Modal, *multiple large shareholders structure*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial pada perusahaan Manufaktur di Indonesia dan di Singapura.
2. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada Struktur Modal, *multiple large shareholders structure*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial pada perusahaan Manufaktur di Indonesia dan di Singapura.

Adapun rumus untuk menghitung *chow test* adalah sebagian berikut :

$$F = \frac{(RSSr - RSSur)k}{RSSur/(n1 + n2 - 2k)}$$

Keterangan :

- RSSr : *Restricted Residual Sum of Squared* untuk regresi dengan total observasi.
- RSSur : *UnRestricted Residual Sum of Squared* untuk penjumlahan $RSS1+RSS2$ $df=(n1+n2-2K)$.
- RSS1 : *Restricted Residual Sum of Squared* pada perusahaan Manufaktur di Indonesia $df= n1-k$.
- RSS2 : *Restricted Residual Sum of Squared* pada perusahaan Manufaktur di Singapura $df= n2-k$.
- $n1$: jumlah sampel perusahaan manufaktur di Indonesia
- $n2$: jumlah sampel perusahaan manufaktur di Singapura
- k : jumlah variabel independen